

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber pustaka yang akan digunakan sebagai pedoman dan pembanding dalam penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Bunga Ridho Eldita (2018), Penelitian tersebut Menghasilkan informasi pengenalan serta potensi objek wisata di kota Metro, dan dapat memudahkan wisatawan lokal dan asing untuk memperoleh informasi mengenai lokasi objek wisata yang dituju dengan data akurat yang diperoleh dari pemerintah kota.

Penelitian selanjutnya dilakukan Matheus Supriyanto Rumetna (2020). Penelitian tersebut menggunakan metode pengembangan sistem dengan model waterfall, yang bertujuan untuk mempromosikan Kampung Wisata Arborek agar dapat dikunjungi lebih banyak wisatawan lokal maupun mancanegara, sehingga dapat berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat kampung wisata tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanandya Patrick Arkan (2020). Penelitian tersebut memperoleh data berdasarkan observasi / pengumpulan data pariwisata berbasis edukasi untuk masyarakat sekitar Bantul, sehingga dapat menampilkan informasi dan gambaran lokasi wisata edukasi studi kasus “Wisata Air Tampuran Banyu Kencoco”.

Penelitian yang dilakukan Muhammad Haykal (2020). Penelitian tersebut menghasilkan sistem informasi wisata yang memberi informasi bagi pengguna atau wisatawan dalam mencari informasi mengenai wisata, budaya, dan kuliner. Dan dengan adanya sistem informasi ini diharapkan menjadi suatu media promosi wisata Kabupaten Pidie kepada masyarakat luar Kabupaten Pidie.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurul Torumpa (2021). Penelitian tersebut menggunakan metode pengembangan sistem dengan model waterfall, yang bertujuan membangun dan mengimplementasikan website Desa Bulolondong Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu untuk mempermudah menyampaikan data kepada warganya mengingat media yang digunakan masih sebatas papan pengumuman, sosialisasi langsung dengan warga melalui pemerintah desa dengan mengunjungi rumah warga satu per satu, dan acara-acara yang dihadiri oleh Pemerintah desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Anugrah Jalung (2023). Penelitian ini membuat Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Menggunakan Teknologi Bootstrap digunakan untuk menampilkan Informasi wisata yang ada di kabupaten malinau secara detail.

Untuk mempermudah perbandingan tinjauan pustaka, maka dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Objek	Metode	Hasil
1	Bunga Ridho Eldita (2018)	Aplikasi Sistem Informasi	XP (Extreme Programming) (Bidang	Meningkatkan informasi pengenalan serta

No	Penulis	Objek	Metode	Hasil
		Geografis Objek Wisata		potensi objek wisata di kota
		Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. Timur Kabupaten Luwu	Pariwisata) Kota Metro.	Metro, dan dapat memudahkan wisatawan lokal dan asing untuk memperoleh informasi mengenai lokasi objek wisata yang dituju dengan data akurat yang diperoleh dari pemerintah kota
2	Matheus Supriyanto Rumetna (2020)	Sistem Informasi Kampung Wisata Arborek Dengan Metode Waterfall	Menggunakan Unified Modelling Language (UML) dan Metode perancangan sistem Waterfall.	Mempromosikan Kampung Wisata Arborek agar dapat dikunjungi lebih banyak wisatawan lokal maupun mancanegara, sehingga dapat berdampak pada peningkatan Perekonomian masyarakat kampung wisata tersebut
3	Hanandya Patrick Arkan (2020)	Sistem Aplikasi Informasi Pariwisata Edukasi di Daerah Bantul Studi Kasus Wisata Air Tempuran	Pengumpulan Data	Mampu membuat aplikasi tersebut terlihat sangat bagus dan tertata rapi sehingga tidak membuat bosan pera pengguna. Sistem ini yang dilengkapi dengan

No	Penulis	Objek	Metode	Hasil
		Banyu Kencono Berbasis Web Menggunakan Teknologi “Bootstrap”.		bootstrap sehingga penampilan dari website memudahkan pengunjung mendapatkan informasi wisata banyu tampuran dengan mudah bisa di ases dengan gadget,laptop maupun Handphone
4	Muhammad Haykal (2020)	Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Wisata Berbasis Website DI Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Pidie	Menggunakan Metode perancangan sistem Waterfall.	Sistem informasi wisata memberikan informasi bagi pengguna atau wisatawan dalam mencari informasi mengenai wisata, budaya, dan kuliner. Dan dengan
				adanya sistem informasi ini diharapkan menjadi suatu media promosi wisata Kabupaten Pidie kepada masyarakat luar Kabupaten Pidie
5	Nurul Torumpa,Solmin	Rancang Bangun Website Desa	Menggunakan metode pengembangan	Mempermudah menyampaikan data kepada

No	Penulis	Objek	Metode	Hasil
	Paembonan dan Apriyanto (2021)	Bulolondong Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.	UML (Unified Modeling Language)	warganya mengingat media yang digunakan masih sebatas papan pengumuman, sosialisasi langsung dengan warga melalui pemerintah desa dengan mengunjungi rumah warga satu per satu, dan acara-acara yang dihadiri oleh Pemerintah desa.
6	Anugrah Jalung (2022)	Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Menggunakan Teknologi Bootstrap	Menggunakan metode pengembangan UML (Unified Modeling Language)	Sistem ini berbasis web yang digunakan untuk memampikan Informasi wisata yang ada di kabupaten malinau secara detail.

2.2 Dasar Teori

2.2.1. Pariwisata

Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara yang dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu (Denviani Tri Ariyati, 2014).

Dalam perkembangannya istilah pariwisata belum banyak diungkapkan oleh para ahli bahasa dan pariwisata di Indonesia. Namun yang jelas, kata pariwisata berasal dari bahasa Sangsekerta, yakni terdiri dari dua suku kata, yaitu “pari” dan “wisata”. Pari berarti banyak, berkali-kali atau berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan secara berkali-kali atau berkeliling. Dalam bahasa Inggris, istilah pariwisata digunakan istilah Tourism (M. Liga Suryadana, 2005:45).

2.2.2. Framework Bootstrap

Menurut Eko, 2016, “bootstrap merupakan salah satu framework HTML, CSS, Dan JS yang digunakan untuk membuat website yang bersifat responsive atau bisa menyesuaikan tampilan layout nya berdasarkan ukuran viewport dari device pengaksesnya, mulai dari smartphone, tablet, maupun layar PC”.

Bootstrap adalah sebuah framework yang dibuat dengan menggunakan bahasa dari HTML dan CSS, namun juga menyediakan efek javascript yang dibangun dengan menggunakan jquery. Bootstrap telah menyediakan kumpulan komponen class interface dasar yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan tampilan yang menarik, bersih dan ringan. Selain itu, bootstrap juga memiliki fitur grid yang berfungsi untuk mengatur layout yang bisa digunakan dengan sangat mudah dan cepat. Kita juga diberi keleluasaan dalam mengembangkan tampilan website yang menggunakan bootstrap yaitu dengan mengubah tampilan bootstrap dengan menambahkan class dan CSS sendiri.

2.2.3. Framework Laravel

Laravel adalah sebuah framework PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep MVC (Model View Controller). Konsep Model View Controller merupakan suatu konsep yang memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, user interface, dan bagian yang menjadi pengontrol aplikasi. Komponen pola MVC terdiri dari :

- 1) View Merupakan bagian yang menangani presentation logic. View berfungsi untuk menerima dan merepresentasikan data kepada user. Bagian ini tidak memiliki akses langsung terhadap bagian Model.
- 2) Model Model berhubungan langsung dengan database untuk memanipulasi data (insert, update, delete, search), menangani validasi dari bagian Controller, namun tidak dapat berhubungan langsung dengan bagian View.
- 3) Controller Merupakan bagian yang mengatur hubungan antara bagian Model dan bagian View. Controller berfungsi untuk menerima request dan data dari user kemudian menentukan apa yang akan diproses oleh aplikasi.

Fitur-fitur modern Laravel yang sangat membantu developer dalam membuat aplikasi adalah Bundles, Eloquent ORM (Object-Relational Mapping), Query Builder, Application Logic, Reverse Routing, Resource Controller, Class Auto Loading, View Composers, Blade, IoC, Containers, Migration, Database Seeding, Unit Testing, Automatic Pagination, Form request, Middleware.

Framework Laravel juga memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut

1. Menggunakan Command Line Interface (CLI) Artisan.
2. Menggunakan Package manager PHP Composer.
3. Penulisan kode program lebih singkat, mudah dimengerti, dan ekspresif.

2.2.4. Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Preprocessor atau yang biasa disebut dengan PHP adalah sebuah bahasa pemrograman *server side scripting* yang bersifat open source artinya siapapun bisa menggunakan PHP tanpa mengeluarkan biaya. Pengguna bebas memodifikasi dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan mereka. PHP menjalankan instruksi pemrograman saat proses runtime. Hasil dari instruksi tentu akan berbeda tergantung data yang diproses. PHP juga bisa digunakan di hampir semua jenis database. Mulai dari database relational sampai dengan database non-relational. Pada umumnya, PHP digunakan untuk pengembangan website. Baik website statis seperti situs berita yang tidak membutuhkan banyak fitur ataupun website dinamis seperti online shop dengan berbagai fitur pendukung.

2.2.5. MySQL

Menurut Raharjo 2011, “MySQL merupakan RDBMS (atau server database) yang mengelola database dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat di akses oleh banyak user”.

Menurut Arief 2011, “MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya”. MySQL merupakan database yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman script

untuk internet (PHP dan Perl). MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan software pembangun aplikasi web yang ideal. MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script PHP.

2.2.6. Cascading Style Sheets (CSS)

CSS adalah singkatan dari *Cascading Style Sheets* yang berguna untuk menyederhanakan proses pembuatan website dengan mengatur elemen yang tertulis di bahasa markup. CSS dipakai untuk mendesain halaman depan atau tampilan website. Ketika kita menggunakan CSS, kita dapat mengatur warna teks, jenis font, baris antar paragraf, ukuran kolom, dan jenis background yang dipakai. CSS juga bisa untuk mendesain layout, variasi tampilan di berbagai perangkat yang berbeda, dan berbagai efek yang dipakai di dalam website.

2.2.7. HyperText Markup Language (HTML)

HTML adalah singkatan dari *Hypertext Markup Language*. HTML memungkinkan seorang user untuk membuat dan menyusun bagian paragraf, heading, link atau tautan, dan blockquote untuk halaman web dan aplikasi. HTML bukan bahasa pemrograman, dan itu berarti HTML tidak punya kemampuan untuk membuat fungsionalitas yang dinamis. Sebagai gantinya, HTML memungkinkan user untuk mengorganisir dan memformat dokumen sama seperti microsoft word.

2.2.8. UML

UML (Unified Modeling Language) adalah metode pemodelan secara visual sebagai sarana untuk merancang dan atau membuat software berorientasi

objek. Karena UML ini merupakan bahasa visual untuk pemodelan bahasa berorientasi objek, maka semua elemen dan diagram berbasiskan pada paradigma object oriented. UML adalah salah satu tool / model untuk merancang pengembangan software yang berbasis object oriented. UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem blue print, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema database, dan komponenkomponen yang diperlukan dalam sistem software.

2.2.9. Google Map

Google maps adalah layanan aplikasi peta online yang disediakan oleh Google. Layanan peta Google Maps secara resmi dapat diakses melalui situs <http://maps.gogole.com/>. Pada situs tersebut dapat dilihat informasi geografis pada hampir semua permukaan bumi kecuali daerah kutub utara dan selatan. Layanan ini dibuat sangat interaktif karena didalamnya peta dapat digeser sesuai keinginan pengguna, mengubah level zoom serta mengubah tampilan jenis peta. Google maps mempunyai banyak fasilitas yang dapat digunakan misalnya pencarian lokasi dengan memasukan kata kunci, kata kunci yang dimaksud seperti nama tempat, kota atau jalan, 10 fasilitas lainnya yaitu perhitungan rute perjalanan dari suatu tempat ke tempat lainnya.